

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pembelajaran terpadu tema pemanasan global yang berbasis kecerdasan majemuk yang mengakomodasi kecerdasan majemuk adalah bahwa pembelajaran terpadu yang mengakomodasi kecerdasan majemuk saat efektif untuk meningkatkan penguasaan konsep dan berhasil menanamkan karakter pada siswa sekolah dasar serta memberidampakberbedaterhadapmasing-masingprofilkecerdasanmajemuksiswa. Berikuturaianlengkapdarihasilpenelitianda npengolahandata yang dilakukan :

1. Dari hasil penelitian didapat bahwa profil keterlaksanaan pembelajaran IPBA terintegrasi yang mengakomodasi kecerdasan majemuk untuk semua pertemuan memiliki persentase 91,16 % yang berada diantara $75 < KM < 100$ dan termasuk pada kriteria hampir seluruh kegiatan pembelajaran terlaksana.
2. Dari hasil identifikasi angket kecerdasan dominan siswa berdasarkan jenis kelamin, disimpulkan bahwa kecerdasan dominan siswa perempuan adalah kecerdasan musikal dengan persentase 46%. Sedangkan untuk siswa laki-laki kecerdasan dominannya adalah kecerdasan kinestetik dengan persentase 44%. Untuk persentase kecerdasan dominan seluruh siswa yang tertinggi adalah kecerdasan musik dengan persentase 34% dan kecerdasan tidak dominan seluruh siswa adalah kecerdasan interpersonal dengan persentase 66%.
3. Setelah diterapkan model pembelajaran terpadu berbasis kecerdasan majemuk, dapat disimpulkan bahwa profil aktifitas kecerdasan majemuk selama pembelajaran yang paling tinggi adalah kecerdasan interpersonal dengan persentase 96%.
4. Profil karakter siswa untuk penilaian *self assesment* yang tertinggi adalah karakter religius dengan persentase 97%, sedangkan *peer assesment* yang tertinggi adalah karakter toleransi dengan persentase 91%, dan penilaian dari

observer yang tertinggi adalah karakter religius dengan persentase 85%. Untuk profil rata-rata karakter seluruh siswa yang tertinggi adalah karakter religius dengan persentase 90%.

5. Penguasaan konsep IPBA siswa dilihat berdasarkan rata-rata *gain* yang dinormalisasi. Dari hasil penelitian didapat bahwa kelompok kecerdasan musikal dan kelompok kecerdasan interpersonal mendapat hasil tertinggi sebesar 0.66 dan termasuk dalam kategori sedang.
6. Respon siswa terhadap pembelajaran terpadu yang mengakomodasi kecerdasan majemuk berada pada persentase 96% untuk pertanyaan positif, sedangkan dari pertanyaan negatif berada pada persentase 13,6%, keduanya berada dalam kategori sangat setuju. Sehingga disimpulkan bahwa siswa sangat antusias dengan mengikuti pembelajaran ini dan merasa senang saat melakukan kegiatan-kegiatan pembelajaran.

B. Saran

1. Model pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan penguasaan konsep dan karakter siswa sekolah dasar.
2. Pembelajaran terpadu berbasis kecerdasan majemuk sebaiknya dilakukan dengan alokasi waktu yang panjang mengingat materi yang diberikan cukup banyak.
3. Media untuk rumah kaca bisa ditambahkan menggunakan tanaman.
4. Angket indentifikasi kecerdasan majemuk dominan awal hendaknya diberikan pada saat akhir pembelajaran (*treatment*) guna memastikan kecerdasan majemuk akhir siswa.
5. Instrumen tes soal sebaiknya diujicoba dahulu sebelum digunakan untuk penelitian, hal ini berguna untuk mengecek keabsahan instrumen soal.
6. Penilaian karakter sebaiknya menggunakan indikator yang mudah diukur, hal ini berguna untuk mendapatkan hasil yang lebih sesuai dan bersifat objektif.
7. Diperlukan adanya penelitian lebih lanjut mengenai penerapan model pembelajaran terpadu yang mengakomodasi kecerdasan majemuk.

Farviz Nicola, 2016

PEMBELAJARAN TERPADU TEMA PEMANASAN GLOBAL YANG MENAKOMODASI KECERDASAN MAJEMUK UNTUK MENINGKATKAN PENGUSAHAAN KONSEP DAN PENANAMAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

